

Original Reaserch Paper

Triana Dewi¹Meyga Rahayu²

^{1,2}fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Sains Cut Nyak Dhien,Langsa, Indonesia.

*Corresponding Author: Triana Dewi

Email: dhiyatriana17@gmail.com

PENGETAHUAN DAN SIKAP SUAMI BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF

Article Info:

Received : November 17, 2023

Revised : November 27, 2023

Accepted : January 05, 2023

Published : February 05, 2024

ABSTRAK

Suami merupakan support system terbesar dalam keberhasilan pemberian ASI Eksklusif. Pengetahuan, sikap dan dukungan suami memiliki peranan yang besar pada ibu saat menyusui. Penelitian ini adalah untuk melihat hubungan pengetahuan dan sikap suami dengan pemberian ASI eksklusif. Jenis Penelitian menggunakan *survey analitik* dengan desain *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh suami yang memiliki bayi 6-24 bulan yang berjumlah 38 orang dengan tehnik sampel menggunakan metode total sampling. Analisis univariat disajikan dengan distribusi frekuensi sedangkan analisis bivariate menggunakan uji *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 38 responden mayoritas sebanyak 15 responden (39,5%) memberikan ASI eksklusif dan sebanyak 23 responden (60,5 %) tidak memberikan ASI eksklusif. Hasil uji statistik bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan suami ($p=0,000$), sikap suami ($p= 0,003$). Pemahaman dan sikap positif suami tentang pemberian ASI Eksklusif memberikan berdampak terhadap keberhasilan menyusui

Kata Kunci: ASI Eksklusif, Pengetahuan, Sikap,

ABSTRACT

Husband is the biggest support system in the success of exclusive breastfeeding. Knowledge, attitude and support of the husband have a big role in the mother when breastfeeding. This study was to see the relationship between knowledge, support and husband's attitude towards exclusive breastfeeding. This type of research uses an analytic survey with a cross sectional study design. The population in this study were all husbands who had babies 6-24 months, totaling 38 people with the sample technique using the total sampling method. Univariate analysis is presented with a frequency distribution while bivariate analysis uses Chi Square test. The results showed that from 38 respondents the majority of 15 respondents (39.5%) gave exclusive breastfeeding and 23 respondents (60.5%) did not give exclusive breastfeeding. The results of the bivariate statistical test showed that there was a relationship between husband's knowledge ($p=0.000$) and husband's attitude ($p=0.003$). Husband's understanding and positive attitude about exclusive breastfeeding has an impact on the success of breastfeeding.

Keywords: Breastfeeding, Knowledge, Attitude

PENDAHULUAN

Upaya pemeliharaan kesehatan anak ditujukan untuk mempersiapkan generasi yang akan datang anak yang sehat, cerdas, dan berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian anak. Salah satu target *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang akan dicapai adalah menurunkan angka kematian anak dengan indikatornya yaitu menurunnya Angka Kematian Bayi (AKB) menjadi 12/1000 kelahiran hidup di tahun 2030 (Destyana, 2018).

Pemberian ASI eksklusif di Negara berkembang berhasil menyelamatkan sekitar 1,5 juta bayi/tahun. Atas dasar tersebut, *World Health Organization* (WHO) merekomendasikan Kepmenkes RI No. 450/ Menkes/ SK/ IV tahun 2004 untuk memberi ASI eksklusif sampai bayi berusia 6 bulan (Kusumayanti, 2017). Pemberian ASI eksklusif di Indonesia cakupannya masih sangat rendah. Proporsi pemberian ASI saja (Eksklusif) menurut data Kemenkes RI pada bayi umur 0-6 bulan yang menyusui eksklusif dilihat pada 5 tahun terakhir pada tahun 2013 menyebutkan bahwa hanya 37,2% anak di Indonesia yang mendapatkan ASI Eksklusif, pada tahun 2014 sebesar 33,6%, pada Tahun 2015 sebesar 55,7%, pada Tahun 2016 sebesar 54,0%, pada Tahun 2017 sebesar 61,3% dan pada Tahun 2018 sebesar 68,7% (Kemenkes, 2019).

Berdasarkan hasil Riskesdas 2018 proporsi pola pemberian ASI pada bayi umur 0-5 bulan di Indonesia sebanyak 37,3% ASI eksklusif, 9,3% ASI parsial, dan 3,3% ASI predominan. Berdasarkan tempat tinggal, persentase penduduk kurang dari 6 bulan yang pernah diberi ASI tahun 2017 sebanyak 26,4% di daerah perkotaan dan 25,1% di daerah perdesaan. Hal ini sejalan dengan hasil Riskesdas 2018 yaitu proporsi ASI eksklusif pada bayi usia 0-5 bulan lebih banyak di perkotaan (40,7%) dibandingkan perdesaan (33,6%) (Infodatin, 2018).

Untuk angka ASI eksklusif daerah Aceh yang didapatkan pada profil kesehatan Indonesia, pada Tahun 2015 Angka bayi yang diberikan ASI eksklusif sebesar 58,3%, pada Tahun 2016 sebesar 59,0%, pada Tahun 2017 sebesar 54,29% dan pada Tahun 2018 sebesar 48,17% dari data tersebut dapat dilihat bahwa terjadi penurunan angka yang signifikan pada bayi yang menyusui secara ASI eksklusif di daerah Aceh (Kemenkes, 2019).

Persentase pemberian ASI eksklusif di Aceh Tamiang di bawah rata-rata nasional sebesar 43,1%, namun masih kurang di bawah target cakupan nasional (80%). Data profil kesehatan Aceh Tamiang menyebutkan bahwa prevalensi cakupan ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan terdah adalah di Puskesmas Sungai Iyu dimana pada Tahun 2015 angka ASI eksklusif sebesar 29,0%, pada Tahun 2017 sebesar 31,0% dan pada tahun 2018 sebesar 27,6% dan dari data ini dapat dilihat terjadi penurunan angka ASI eksklusif pada Tahun 2018 (Dinas Kesehatan Aceh Tamiang, 2019).

ASI eksklusif yang tidak diberikan akan mempengaruhi kesehatan bayi dan berdampak pada kerentanan bayi terhadap penyakit tertentu. Pada balita yang tidak mendapatkan ASI eksklusif memiliki risiko terkena pneumonia Balita yang mengalami pneumonia yang tidak diberikan ASI secara eksklusif sebanyak 26 anak (63,4%) (Irawan, 2017). Selain itu penelitian lain menyebutkan bahwa bayi yang tidak diberikan ASI eksklusif memiliki risiko terkena campak

Sebagian besar bayi atau balita yang tidak ASI eksklusif terjadi kejadian campak yang lebih tinggi yaitu (71,4%) dibandingkan bayi atau balita yang mendapatkan ASI Eksklusif (28,6%) (Bahiyah, 2015).

Sikap suami merupakan indikator terkuat dalam pengambilan keputusan pemberian ASI dan durasi menyusui. Ibu yang berpendapat bahwa suami mendukung pemberian ASI akan terus menyusui hingga 6 bulan. Dukungan positif suami sebagai orang terdekat ibu sangat dibutuhkan untuk mencapai kesuksesan praktik dalam menyusui (Lupiana, 2015).

Pemberian ASI Eksklusif kepada bayi tidak terlepas dari sikap seorang dan dukungan dari seorang suami. Sikap adalah sesuatu yang melekat pada keyakinan-keyakinan dan perasaan-perasaan terhadap suatu objek dan predisposisi untuk berbuat terhadap objek dan predisposisi untuk berbuat terhadap objek dengan cara-cara tertentu. Salah satu faktor yang berperan dalam perubahan sikap seorang ibu adalah adanya dukungan atau stimulus dari orang terdekat seperti sikap suami (Delima, 2018).

Cakupan ASI eksklusif dari 14 Kecamatan di Kabupaten Aceh Tamiang pencapaian di wilayah kerja Puskesmas Sungai Iyu menduduki peringkat terendah dibandingkan dengan Kecamatan lain, dimana tingkat pencapaian ASI eksklusifnya sebesar 27,6% (Profil Kesehatan Aceh Tamiang 2018).

Fenomena tersebut diperkuat dengan hasil survei dari data cakupan ASI eksklusif tiap desa pada tahun 2018 didapatkan desa-desa yang jumlah bayinya banyak namun pemberian ASI eksklusifnya tidak tercapai yaitu Desa Masjid Sungai Iyu dari 15 bayi yang mendapatkan ASI eksklusif sejumlah 0,13%. Pada tahun 2019 periode Januari s/d Agustus didapatkan data Desa Masjid Sungai Iyu dari 15 bayi yang mendapatkan ASI eksklusif sejumlah 40% dan dari data ini dapat dilihat Desa Masjid Sungai Iyu merupakan Desa yang memiliki banyak bayi namun pencapaian ASI eksklusifnya masih rendah.

Berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan tentang pengetahuan suami terhadap ASI eksklusif dimana dari 5 orang suami yang menjadi responden di Desa Masjid Sungai Iyu didapatkan 4 responden dengan pengetahuan kurang (80%) dan 1 responden mendapatkan nilai baik (20%). Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang “hubungan pengetahuan, dukungan dan sikap suami terhadap pemberian ASI eksklusif di Desa Masjid Sungai Iyu Kec. Sungai Iyu Kabupaten Aceh Tamiang”

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian survey analitik dengan desain *cross sectional* suatu rancangan penelitian observasional *analitikkuantitatif*, Populasi dalam penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh suami yang memiliki bayi 6-24 bulan yang terdapat di Desa Masjid Sungai Iyu yang berjumlah 38 responden. Teknik pengambilan sampel dalam

Penelitian ini adalah *total sampling*. Alasan mengambil *total sampling* dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100, dimana populasi peneliti yaitu terhadap 38 responden. sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Data penelitian dianalisis menggunakan uji *Chi Square* dengan nilai $p < 0,05$.

HASIL

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 22 Juni s/d 2 Juli 2020 tentang hubungan pengetahuan, dukungan dan sikap suami terhadap pemberian ASI eksklusif di Desa Mesjid Sungai Iyu terhadap 38 responden dengan hasil penelitian diuraikan sebagai berikut:

Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden Di Desa Mesjid Sungai Iyu

Karakteristik Responden	Frekuensi (f)	Persen (%)
Usia		
21-25 Tahun	3	7,9
26-30 Tahun	11	28,9
31-35 Tahun	17	44,7
36-40 Tahun	7	18,4
Pendidikan		
Dasar (SD/SMP)	0	0
Menengah (SMA)	23	60,5
Tinggi (DIII/S1)	15	39,5
Pekerjaan		
Pegawai Swasta	12	31,6
Petani	7	18,4
Nelayan	4	10,5
PNS	9	23,7
Wiraswasta	6	15,8
Usia Bayi		
6-12 Bulan	13	34,2
13-18 Bulan	14	36,8
19-24 Bulan	11	28,9

Berdasarkan tabel 1. dapat dilihat bahwa dari 38 responden berdasarkan usia mayoritas usia ayah 31-35 tahun yaitu 17 responden (44,7%). Berdasarkan pendidikan mayoritas berpendidikan SMA yaitu 23 responden (60,5%). Berdasarkan pekerjaan mayoritas pegawai swasta yaitu 12 responden (31,6%). Berdasarkan usia bayi mayoritas bayi berumur 13-18 bulan yaitu 14 responden (36,8%).

Pemberian ASI Eksklusif

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pemberian ASI Eksklusif di Desa Mesjid Sungai Iyu

Pemberian ASI Eksklusif	Frekuensi (f)	Persen (%)
Ya	15	39,5
Tidak	23	60,5
Total	38	100.0

Berdasarkan tabel 2. dapat dilihat bahwa dari 38 responden Mayoritas pemberian ASI Eksklusif tidak tercapai yaitu 23 responden (60,5%) dan minoritas pemberian ASI eksklusif tercapai yaitu 15 responden (39,5%).

Pengetahuan Suami

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Suami Tentang Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Mesjid Sungai Iyu

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persen (%)
Baik	17	44,7
Kurang	21	55,3
Total	38	100.0

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa dari 38 responden mayoritas pengetahuan suami kurang yaitu 21 responden (55,3%). Dan minoritas pengetahuan suami baik yaitu 17 responden (44,7%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Sikap Suami Tentang Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Mesjid Sungai Iyu

Sikap Suami	Frekuensi (f)	Persen (%)
Positif	18	47,4
Negatif	20	52,6
Total	38	100.0

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa dari 38 responden mayoritas sikap ayah negatif yaitu 20 responden (52,6%) dan minoritas positif 18 responden (47,4%).

Pengetahuan Suami Dengan Pemberian ASI Eksklusif

Tabel 5. pengetahuan Suami Dengan Pemberian ASI Eksklusif

Pengetahuan	Pemberian ASI Eksklusif				Total	P value	
	Ya		Tidak				
	N	%	N	%			
Baik	13	76,5	4	23,5	17	100	0.000
Kurang	2	9,5	19	90,5	21	100	
Total	15	39,5	23	60,5	38	100	

Berdasarkan Tabel 5 didapatkan dari 38 responden, dilihat dari 21 responden yang berpengetahuan kurang mayoritas anak tidak diberikan ASI secara Eksklusif yaitu 19 responden (90,5%). Dan dilihat dari 17 responden yang berpengetahuan baik mayoritas anak diberikan ASI secara Eksklusif yaitu 13 responden (76,5%).

Hasil uji statistik dapat disimpulkan bahwasanya ρ .Value pada variabel pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif yaitu 0,000 ($\rho < 0,05$) dimana H_0 diterima yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif.

Sikap Suami Dengan Pemberian ASI Eksklusif

Tabel 6. Distribusi frekuensi tabulasi silang hubungan sikap terhadap pemberian ASI eksklusif

Sikap	Pemberian ASI Eksklusif				Total	P value
	Ya		Tidak			
	N	%	N	%		
Positif	12	66,7	6	33,3	18	100 0.677
Negatif	3	15,0	17	85,0	20	
Total	15	39,5	23	60,5	38	

Berdasarkan Tabel 6 didapatkan dari 38 responden, dilihat dari 20 responden yang bersikap negatif mayoritas anak tidak diberikan ASI secara Eksklusif yaitu 17 responden (85,0%). Dan dilihat dari 18 responden yang bersikap positif mayoritas anak diberikan ASI secara Eksklusif yaitu 12 responden (66,7%).

Hasil uji statistik pada tabel 2x2 dapat disimpulkan bahwasanya *p. Value* pada variabel sikap dengan pemberian ASI eksklusif yaitu 0,003 ($p < 0,05$) dimana H_0 diterima yang berartiterdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan pemberian ASI eksklusif

PEMBAHASAN

Hubungan Antara Pengetahuan Terhadap Pemberian ASI

Menurut Notoadmodjo (2012) dalam Penelitian Fuadi (2016) Pengetahuan dapat didefinisikan adanya penambahan informasi pada diri seseorang setelah melakukan pengindraan terhadap suatu objek. Secara otomatis, proses pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan dipengaruhi oleh persepsi dan intensitas perhatian terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra penglihatan dan indra pendengaran.

Hasil penelitian menunjukkan dari 38 responden hasil penelitian menunjukkan rata-rata tingkat pengetahuan suami tentang ASI eksklusif kurang yaitu 55,3%. Dan dari 21 responden yang berpengetahuan kurang mayoritas anak tidak diberikan ASI secara Eksklusif yaitu 90,5%. Dan dilihat dari hasil uji statistik pada variabel pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif.

Pada penetian ini didapatkan masih banyak suami yang berpengetahuan kurang yaitu tentang defenisi ASI eksklusif, tentang masalah pengeluaran ASI yang keluar pada hari pertama sampai hari ketiga suami tidak mengetahui warna ASI yang keluar pada saat itu. Suami tidak mengetahui tentang kandungan ASI yang merupakan zat anti infeksi, bersih dan bebas kontaminasi. Suami tidak mengetahui tentang pemberian ASI eksklusif membantu pembentukan rahang yang bagus. Pada uji statistik yang telah peneliti lakukan pengetahuan suami yang kurang berdampak dengan pemberian ASI eksklusif dimana suami yang pengetahuannya kurang mayoritas ibu tidak memberikan ASI eksklusif.

Hasil penelitian didukung karena sejalan dengan hasil analisis penelitian Lestari (2013) tentang hubungan pengetahuan ibu tentang ASI dengan pemberian ASI eksklusif di Kelurahan Fajar Bulan Kabupaten Lampung Barat dengan menggunakan uji Chi-Square, didapatkan terdapat hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan ibu tentang ASI dengan pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Fajar Bulan Kabupaten Lampung Barat.

Perlu untuk diketahui bahwa tingkat pengetahuan di pengaruhi oleh beberapa faktor yang meliputi beberapa karakteristik yaitu : usia, pendidikan, informasi, sosial budaya dan ekonomi, lingkungan dan pengalaman. Pada penelitian ini didapatkan dari segi usia mayoritas usia ayah 31-35 tahun yaitu 44,7%. Berdasarkan hasil penelitian terdapat kesenjangan antara teori dengan hasil dilapangan Menurut Notoatmodjo (2012) dalam penelitian Liawati (2018) bahwa usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Dimana pada penelitian ini usia responden sebagian besar termasuk ke dalam usia dewasa awal dimana telah terjadinya masa kematangan fisik dan psikologis yang nantinya dapat mempengaruhi pengetahuan responden ke arah lebih baik, sehingga pada penelitian ini sebagian besar pengetahuan responden baik namun pada realita penelitian pengetahuan responden mayoritas masih kurang.

Faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan adalah pendidikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hampir setengahnya pendidikan responden adalah SMA yaitu Berdasarkan pendidikan mayoritas berpendidikan SMA yaitu 60,5%. Dilihat dari karakteristik pendidikan, pendidikan responden tergolong baik karena sebagian besar pendidikan responden adalah SMA, namun hal tersebut tidak menjamin bahwa pengetahuan responden itu memang baik.

Menurut asumsi penulis selama di lakukan penelitian di Mesjid Sungai Iyu Kurang nya pengetahuan suami karena kurangnya informasi mengenai pemberian ASI eksklusif, sering x petugas kesehatan hanya memberikan informasi kepada ibunya saja sedangkan perihal pemberian ASI eksklusif merupakan komitmen bersama antara ibu dan ayah. Melalui komunikasi peneliti dengan bidan desa terkait hasil pengetahuan ayah tentang ASI eksklusif saran peneliti agar para suami di berikan informasi mengenai manfaat dan pengaruh ayah dalam pemberian ASI eksklusif. Serta diadakannya kelas ayah ASI yang dibina oleh konsultan ayah ASI sehingga informasi mengenai ASI eksklusif dapat di terima seorang suami

Hubungan Antara Sikap Terhadap Pemberian ASI

Sikap adalah pernyataan evaluatif terhadap objek, orang, atau peristiwa. Sikap orang tersebut merespons pada peristiwa. Pernyataan evaluatif merupakan reaksi respons terhadap objek, orang, dan peristiwa yang merupakan stimulus. Sikap juga merupakan reaksi atau respons yang masih tertutup terhadap stimulus atau objek (Budiman, 2013).

Hasil penelitian menunjukkan dari 38 responden mayoritas sikap ayah negatif yaitu 52,6%. Dan dari 20 responden yang bersikap negatif mayoritas anak tidak diberikan ASI secara Eksklusif yaitu 85,0%. Hasil uji statistik pada variabel sikap dengan pemberian ASI eksklusif terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan pemberian ASI eksklusif. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Muningar (2016) tentang Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan suami Sedangkan hasil analisis multivariat menunjukkan hanya yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lupiana (2015) tentang hubungan pengetahuan dan sikap suami terhadap menyusui eksklusif. Hasil penelitian didapatkan proporsi menyusui eksklusif sebesar 63%. Hasil analisis bivariat didapatkan faktor yang berhubungan dengan menyusui adalah pengetahuan. Upaya meningkatkan menyusui eksklusif dapat dengan melakukan penyuluhan dan promosi.

Menurut hasil penelitian Puspasari (2019) tentang hubungan antara usia, pendidikan, pengetahuan, dan sikap suami dengan aktifitas pemberian ASI eksklusif oleh ibu muda di Kabupaten Boyolali Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara sikap dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu muda di Kabupaten Boyolali. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Parteni (2019) tentang hubungan pengetahuan, sikap, dan dukungan suami terhadap pemberian ASI eksklusif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki sikap yang positif 69,8%. Ada hubungan antara sikap terhadap pemberian ASI eksklusif. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu ada hubungan antara pengetahuan, sikap, dan dukungan suami terhadap pemberian ASI eksklusif.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Rumiati (2017) tentang hubungan antara pengetahuan, sikap, dan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif pada pasangan menikah dini di wilayah kerja Puskesmas Selo Boyolali Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan sikap dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Selo Boyolali tahun 2017.

Menurut Fartaeni (2018) bahwa dalam proses keberlangsungan pemberian ASI eksklusif selain peranan sikap ibu, ternyata ayah juga mempunyai peran yang sangat menentukan dalam keberhasilan menyusui bagi ibu, karena ayah akan turut menentukan kelancaran refleks pengeluaran ASI yang sangat dipengaruhi oleh keadaan atau perasaan ibu. Dari hasil penelitian didapatkan untuk variabel sikap mayoritas suami masih dengan sikap negatif. Sikap negatif yang sering dilakukan oleh suami adalah suami tidak ikutserta mendukung istri dengan sepenuhnya untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya sampai bayi berumur 6 bulan, suami tidak ikut serta dalam memberikan dukungan penyemangat bagi ibu melalui kata-kata pujian maupun kata-kata penyemangat, suami tidak ikut serta dalam menciptakan suasana romantis atau hal-hal yang bisa menghangatkan hubungan, dengan demikian kegiatan menyusui bayi secara eksklusif.

Sikap seorang adalah komponen penting yang berpengaruh dalam mereka dalam melakukan suatu hal. Sikap positif seseorang terhadap kesehatan kemungkinan tidak berdampak langsung pada perilaku menjadi positif, tetapi sikap yang negatif terhadap kesehatan hampir pasti berdampak pada perilakunya (Fartaeni, 2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya sikap seseorang diantaranya yaitu pengalaman pribadi dikarenakan setiap individu memiliki pengalaman yang berbeda-beda yang akan mempengaruhi sikap ibu tersebut. Menurut Budiman dan Riyanto (2013) dalam Fartaeni (2018) pengalaman adalah faktor utama yang berpengaruh terhadap penerimaan informasi. Pengaruh orang lain yang dianggap penting juga merupakan faktor penyebab seseorang memiliki sikap yang

berbeda-beda terhadap suatu objek karena pada umumnya seseorang akan memiliki sikap yang searah dengan sikap orang yang dianggap penting hal ini dimotivasi oleh keinginan untuk menghindari konflik dengan orang yang dianggap penting tersebut. Pengaruh kebudayaan juga dapat mempengaruhi sikap seseorang karena kebudayaan telah menanamkan garis pengaruh sikap seseorang terhadap berbagai masalah. Selanjutnya yaitu media massa karena melalui media massa pesan-pesan sugestif disampaikan sehingga akan memberikan dasar afektif dalam menilai sesuatu hal sehingga terbentuk arah sikap tertentu. Kemudian ada faktor pendidikan dan lembaga agama konsep moral dan ajaran dari lembaga pendidikan serta agama sangat menentukan sistem kepercayaan sehingga akan mempengaruhi pembentukan sikap seseorang.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ada hubungan antara sikap suami dengan pemberian ASI Eksklusif dimana suami dengan sikap negatif mayoritas ibu tidak berhasil dalam pemberian ASI eksklusif sedangkan suami dengan sikap positif mayoritas ibu berhasil dalam pemberian ASI eksklusif. Dari masalah sikap suami yang mayoritas negatif seperti variabel pengetahuan hendaknya para suami di berikan informasi mengenai manfaat dan pengaruh ayah dalam pemberian ASI eksklusif. Serta diadakannya kelas ayah ASI yang dibina oleh konsultan ayah ASI sehingga informasi mengenai ASI eksklusif dapat di terima seorang suami.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap suami dalam pemberian ASI eksklusif. Pemahaman dan sikap positif suami tentang pemberian ASI Eksklusif memberikan dampak yang sangat besar terhadap keberhasilan menyusui.

REFERENSI

- Bahiyah, 2015. *Hubungan Bayi Berat Lahir Rendah (Bblr) Dan Air Susu Ibu (Asi) Eksklusif Dengan Kejadian Campak Pada Bayi Dan Balita Di Kabupaten Bantul D.I Yogyakarta* dikutip dari penelitian program studi bidan pendidik jenjang di ivsekolah tinggi ilmu kesehatan 'aisyiyah Yogyakarta.
- Bakrie, 2019. *Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Sempur Kota Bogor Tahun 2018* dikutip dari PROMOTOR Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Vol. 2 No. 1, Februari 2019.
- Badan Pusat Statistik, 2018. *Profil Anak Indonesia*, Kementerian Pemberdayaan Perempuan: Jakarta
- Budiman, 2013. *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Salemba Medika: Jakarta
- Damayanti, 2013. *Asyiknya minum ASI, Tips Nikmati Memberi ASI*. Gramedia Pustaka Utama :Jakarta.

- Data dan Informasi, 2018. *Profil Kesehatan Indonesian*. Kemenkes RI: Jakarta
- Data dan Informasi, 2017, *Profil Kesehatan Indonesian*, Kemenkes RI: Jakarta
- Data dan Informasi, 2016, *Profil Kesehatan Indonesian*, Kemenkes RI: Jakarta
- Delima, 2018. *Hubungan Penerapan Breastfeeding Father Terhadap Sikap Ibu dalam pemberian ASI Eksklusif*, dikutip dari Prosiding Seminar Kesehatan PerintisE-ISSN : 2622-2256Vol. 1 No. 1 Tahun 2018.
- Destyana, 2018. *Hubungan Peran Keluarga dan Pengetahuan Ibu Terhadap Pemberian ASI di Desa Tanah Merah Kabupaten Tangerang* dikutip dari Indonesian Journal of Human Nutrition, Juni 2018, Vol. 5 No. 1, hlm. 41 – 50.
- Dinkes Aceh, 2017. *Profil Kesehatan Aceh 2017*. Gernas: Aceh
- Dinkes Aceh, 2016. *Profil Kesehatan Aceh 2016*. Gernas: Aceh
- Dinkes Kab. Aceh Tamiang, 2018. *Profil Kesehatan Kabupaten Aceh Tamiang 2018*, Gernas: Aceh Tamiang
- Dinkes Kab. Aceh Tamiang, 2017. *Profil Kesehatan Kabupaten Aceh Tamiang 2017*. Gernas : Aceh Tamiang
- Dinkes Kab. Aceh Tamiang, 2015. *Profil Kesehatan Kabupaten Aceh Tamiang 2015*. Gernas: Aceh Tamiang
- Fartaeni, 2019. *Hubungan pengetahuan, sikap, dan dukungan suami terhadap pemberian ASI eksklusif* dikutip dari HEARTY Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol.6 No.12018.
- Frida (2007) dalam Rumiati, 2017. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Campak pada Balita di Puskesmas Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah Tahun 2007*. Skripsi Ilmiah. Semarang: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro.
- Fuadi, 2016. *Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Sikap Masyarakat Dalam Mencegah Leptospirosis Di Desa Pabelan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo* dikutip dari Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Harlinawati, 2013. *Konsep dan proses keperawatan keluarga*. Pustaka As Salam: Sulawesi Selatan
- Hidayat, 2017. *Hubungan tingkat pengetahuan suami tentang dukungan suami dalam pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Bantul* dikutip dari Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- Husen, 2018. *hubungan persepsi ibu terhadap dukungan suami pada keberhasilan ASI eksklusif* dikutip dari Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas, Aisyiyah Yogyakarta.
- Indriyani, 2019. *Dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sempur Kota Bogor*, dikutip dari PROMOTOR Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Vol. 2No. 1, Februari 2019.
- Irawan, 2017. *Gambaran riwayat Pemberian ASI Pada Balita Dengan Pneumonia Di Puskesmas Piyungan bantul* dikutip dari jurnal penelitian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- Info Datin, 2018, *Menyusui Sebagai Dasar Kehidupan*, Kmenkes RI: Jakarta

- Iswari, 2018. *Gambaran pengetahuan suami dari ibumenyusui(0-6 bulan) tentang asi eksklusif di wilayah Kerja puskesmas dermayu Kabupaten seluma Tahun 2017* dikutip dari JM Volume 6 No. 1 April 2018.
- Jauhari, 2018. *Perlindungan Hak Anak Dalam Pemberian Air Susu Ibu (ASI)*, Deepublish :Yogyakarta
- Larasati, 2016. *Hubungan Dukungan Suami Dengan Praktik Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Primipara (Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Jebed Kabupaten Pematang)* dikutip dari Jurnal Kesehatan Masyarakat E-Journal Volume 4, Nomor 4, Oktober 2016 (Issn: 2356-3346).
- Kusumayanti, 2017. *Hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif di Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar* dikutip dari Media Gizi Indonesia, Vol. 12, No. 2 Juli–Desember 2017: hlm. 98–106.
- Lupiana, 2015. *Hubungan pengetahuan dan sikap suami terhadap meyusui eksklusif* dikutip dari Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai Volume VIII No. 1 Edisi Juni 2015 ISSN: 19779-469X.
- Mufdillah, 2017. *Pemberdayaan ibu menyusui dan ASI eksklusif*. Depublish: Yogyakarta
- Muningar, 2016. *Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Dukungan suami dengan Pemberian Asi Eksklusif di Wilayah puskesmas Gambirsarikota Surakarta* dikutip dari Program Studi Kesehatan Masyarakat fakultas Ilmu Kesehatan universitas Muhammadiyah surakarta
- Nuarani, 2013. *Jurus Sukses Menyusui*. PT Alex Media Komputindo: Jakarta
- Nurrahman, 2017. *Pengetahuan, Sikap, Dan Praktik Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumpandang Baru Kecamatan Tallo Kota Makassar*. Dikutip dari skripsi Peminatan Kesehatan Reproduksi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar 2017
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: RinekaCipta.
- Nurhaedar, 2019. *ASI Eksklusif* di kutip dari Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.
- Oktalina, 2015. *Hubungan Dukungan Suami Dan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Anggota Kelompok Pendukung ASI (KP-ASI)* dikutip dari jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia
- Puspasari, 2019. *Hubungan antara usia, pendidikan, pengetahuan, dan sikap suami dengan aktifitas pemberian ASI eksklusif oleh ibu muda di Kabupaten Boyolali* dikutip dari Program Studi Kesehatan Masyarakat fakultas Ilmu Kesehatan universitas Muhammadiyah Surakarta
- Pricilla, 2014. *Hubungan antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Kilangan Kota Padang* dikutip dari Ners Jurnal Keperawatan Volume 10. No 1, Oktober 2014 : 197 -209.
- Rahmawati, 2010. *Gambaran pengetahuan suami dari ibumenyusui(0-6 bulan) tentang asi eksklusif di wilayah Kerja puskesmas dermayu Kabupaten seluma Tahun 2017* dikutip dari JM Volume 6 No. 1 April 2018.
- Rukmana (2015) *Hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Bangunjiwo Bantul Yogyakarta* dikutip dari Program Studi Bidan Pendidik Jenjang D Ivsekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Yogyakarta tahun 2015
- Rumiati (2017) *Hubungan antara pengetahuan, sikap, dan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif pada pasangan menikah dini di wilayah kerja Puskesmas Selo Boyolali* dikutip Program Studi Kesehatan Masyarakat fakultas Ilmu Kesehatan universitas Muhammadiyah Surakarta.

